

## ABSTRAK

**Yeti Cahyati. 1202090106. 2024** “Pengaruh *Model Eliciting Activities* (MEAs) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Talegong Asli Kecamatan Salopa Kabupaten Tasikmalaya”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis. Rendahnya kemampuan ini dikarenakan siswa belum memahami dengan baik masalah yang disajikan. Alternatif pembelajaran terhadap rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis adalah dengan menerapkan pembelajaran *Model Eliciting Activities* (MEAs).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV Kecamatan Salopa Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan *Model Eliciting Activities* (MEAs) (2) Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV Kecamatan Salopa Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan model *Direct Instruction* (3) Perbedaan rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV yang menggunakan *Model Eliciting Activities* (MEAs) dan pembelajaran yang menggunakan model *Direct Instruction*.

*Model Eliciting Activities* (MEAs) adalah aktivitas yang mendorong siswa untuk membuat dan membangun model matematika. Penggunaan *Model Eliciting Activities* (MEAs) untuk meningkatkan pemahaman siswa dan mendorong mereka dalam memecahkan masalah sehingga siswa bisa mengembangkan model matematika sebagai alat untuk menyelesaikan masalah yang kompleks serta sebagai sarana bagi pendidik untuk lebih memahami cara berpikir siswa.

Metode penelitian yang digunakan kuasi eksperimen dengan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIS Talegong Asli tahun pelajaran 2023/2024. Sampel yang diambil adalah kelas IV A dan kelas IV B dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi. Teknik analisis data menggunakan Mann Withney dengan taraf signifikansi 5% dengan hipotesis terdapat perbedaan rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan *Model Eliciting Activities* (MEAs) dan yang menggunakan model *Direct Instruction*.

Hasil penelitian diperoleh bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas eksperimen sebelum diberikan *treatment* memperoleh nilai rata-rata *pretest* 15,94 dan di kelas kontrol sebesar 14,83. Adapun kemampuan pemecahan masalah matematis di kelas eksperimen setelah diberikan *treatment* memperoleh nilai rata-rata *posttest* 68,05 dan di kelas kontrol sebesar 60,77. Setelah melakukan analisis uji hipotesis Mann Withney didapat bahwa nilai sig.(2-tailed) senilai  $0,024 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil tersebut dapat diartikan terdapat perbedaan yang signifikan dari nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis yang menerima pembelajaran dengan *Model Eliciting Activities* (MEAs) dan siswa yang menerima pembelajaran dengan model *Direct Instruction*.